

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas penulis dalam beberapa bab tentang Pelaporan dan Penyetoran PPN, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. PT Oji Indo Makmur Perkasa sudah melaksanakan perhitungan dan pelaporan PPN sudah sesuai dengan Peraturan dan UU yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
2. PT Oji Indo Makmur Perkasa menggunakan *online pajak* dalam melakukan pelaporan pajak karena aplikasi tersebut lebih unggul dibandingkan dengan DJP online dan bisa digunakan untuk *multi user access*, hal ini karena PT Oji Indo Makmur Perkasa mempunyai dua perusahaan.
3. Berdasarkan perhitungan PPN Masa Februari 2020 Pajak Masukan PT Oji Indo Makmur Perkasa lebih besar daripada Pajak Keluaran sehingga status pajaknya adalah Lebih Bayar.
4. PT Oji Indo Makmur Perkasa tidak melakukan penyetoran PPN karena status pajaknya lebih bayar dan dikompensasi ke masa pajak selanjutnya.
5. Pembuatan faktur pajak keluaran dan SPT Masa PPN menggunakan aplikasi *e-faktur* untuk mempermudah dalam pembuatannya dan menghindari adanya faktur pajak ganda yang telah disesuaikan dengan peraturan Direktorat Jendral Pajak.

IV.2 Saran

Berdasarkan tugas akhir yang telah penulis susun, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini oleh sebab itu penulis memberikan saran diharapkan dapat berguna bagi PT Oji Indo Makmur Perkasa, yaitu PT Oji Indo Makmur Perkasa cukup mempersiapkan koneksi internet yang baik untuk menghindari terjadinya eror aplikasi ketika sedang menggunakan e-faktur agar pekerjaan menjadi lebih cepat selesai, mempertahankan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya

seperti selalu melakukan penyetoran dan pelaporan tidak melebihi dari tanggal yang telah ditetapkan.